

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V MI Negeri Kalibuntu Wetan Kendal tahun, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *problem solving* dan ketrampilan memperoleh rata-rata hasil belajar = 77,47 sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata hasil belajar = 72,27. Berdasarkan pada uji rata-rata dengan menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 2,502$  dan  $t_{tabel} = 1,67$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau signifikan. Dengan kata lain terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan *problem solving* dan ketrampilan dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Fikih materi Salat *Idain* di MI Negeri Kalibuntu Wetan Kendal, karena rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *problem solving* dan ketrampilan berpengaruh terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas IV MI Negeri Kalibuntu Wetan Kendal.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa kombinasi *problem solving* dan ketrampilan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fikih di kelas IV MI Negeri Kalibuntu Wetan Kendal, maka peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa diharapkan bisa meningkatkan pemahaman materi secara mendasar agar bisa mengerjakan soal yang diberikan pendidik.
  - b. Siswa diharapkan lebih aktif, kreatif dan dapat mengembangkan diri dalam pelajaran karena guru bukan satu-satunya sumber informasi untuk mengetahui segala sesuatu.
2. Bagi Pendidik
  - a. Pendidik diharapkan bisa menerapkan strategi, metode, dan model pembelajaran yang baik dan tepat, yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa.
  - b. Pendidik diharapkan bisa menumbuhkan rasa semangat belajar siswa dengan memberikan strategi, metode, dan model yang menyenangkan sehingga siswa belajar jadi senang.
  - c. Pendidik diharapkan bisa memahami keadaan siswa dan mengetahui kondisi siswa saat belajar.

3. Bagi Sekolah
  - a. Sekolah diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan mutu siswa sampai mutu pendidiknya.
  - b. Sekolah diharapkan bisa memperhatikan jumlah siswa tiap kelasnya agar dalam KBM bisa nyaman dan lancar
  - c. Sekolah diharapkan bisa memberikan tindakan-tindakan yang tegas jika terjadi penyelewengan dalam KBM.